RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

Asesmen BK Teknik NonTes

Disusun oleh:

Dr. Gudnanto, S. Pd., M. Pd., Kons

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
BULAN 09 TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mata Kuliah	**: Asesmen BK Tehnik NonTes**
Kode Mata Kuliah	**: BKM201**
SKS	**: 4 (Empat)**
Semester	**: III**
Nama Dosen	**: Dr. Gudnanto, S. Pd., M. Pd., Kons**

Mengetahui dan Menyetujui,
Ketua Program Studi



Dr. Edris Zamroni, S. Pd., M. Pd

Kudus, 01 September 2026
Penyusun/Koordinator Penyusun



Dr. Gudnanto, S. Pd., M. Pd., Kons

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

A. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah ini menyajikan tentang hakekat, fungsi, tujuan, dan teknik-teknik pengumpulan data non testing untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Tujuannya untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli. Fokus pembahasan materi pada penguasaan konsep dasar asesmen dalam bimbingan dan konseling meliputi: konsep hakikat, kedudukan, fungsi, memahami berbagai asesmen teknik nontes, langkah pengembangan, penggunaan, pengolahan, analisis, dan pelaporan hasil asesmen. Materi non tes terutama membahas inventarisasi data pribadi, metode observasi, metode inventori dan daftar cek masalah (DCM) metode kuesioner, metode wawancara, metode sosiometri, metode dokumentasi, metode biografis, metode pemeriksaan fisik dan kesehatan, metode home visit (kunjungan rumah), metode konferensi kasus, metode studi kasus. dan melakukan analisis instrumen non tes untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Kode Sub-CPMK	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
CPL 4	Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrumen baku dan yang dikembangkan berdasarkan	BKM201-1	Memahami konsep dasar asesmen non tes dalam bimbingan dan konseling.	BKM201-1.1	Mengaplikasikan pemahaman hakikat asesmen dan latar belakang individu untuk

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Kode Sub-CPMK	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
	prinsip- prinsip perilaku manusia dan prinsip-prinsip penyusunan instrumen				mengoptimalkan perkembangan fisiologis, psikologis, serta perilaku konseli secara efektif melalui inventarisasi data pribadi
		BKM201-2	Menganalisis kebutuhan peserta didik/klien melalui teknik asesmen non tes.	BKM201-2.1	Menyusun dan mengadministrasikan instrumen asesmen guna mengungkapkan berbagai masalah konseli secara akurat.
CPL 8	Mampu merencanakan, dan melaksanakan evaluasi dan supervisi terhadap program, proses, dan hasil layanan bimbingan dan konseling, serta melaporkan hasilnya kepada	BKM201-3	Melaksanakan evaluasi dan supervisi terhadap program dan hasil layanan BK	BKM201-3.1	Memanfaatkan hasil asesmen inventori untuk menunjang layanan Bimbingan dan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Kode Sub-CPMK	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
	pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia		dengan memanfaatkan TIK dan multimedia		Konseling secara tepat sasaran
CPL11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data dan menggunakannya sesuai kode etik untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya	BKM201-4	Mengelola data asesmen non tes sesuai kode etik profesi.	BKM201-4. 1	Mengembangkan dan mengadministrasikan instrumen kuesioner Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap masalah serta memahami latar belakang individu secara komprehensif.

C. Rancangan Pembelajaran

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	(3) Materi Ajar	(4) Waktu	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Penilaian	
				(5) Luring	(6) Daring	(7) Tehnik	(8) bobot
1-4	Mengaplikasikan pemahaman hakikat asesmen dan latar belakang individu untuk mengoptimalkan perkembangan fisiologis, psikologis, serta perilaku konseli secara efektif melalui inventarisasi data pribadi	1. Pendahuluan, pembagian kelompok, dan kotrak perkuliahan. 2. pengantar materi Pemahaman Individu tehnik non tes dalam layanan BK 3. Inventarisasi Data Pribadi 4. Praktik dan memaknai inventarisasi data pribadi 5. Metode wawancara 6. Praktik menyusun pedoman wawancara 7. Praktik wawancara 8. Praktik menganalisis hasil wawancara	170 mnt 4 x 4 sks	1. Tatap muka 2. Diskusi kelompok dengan model FGD 3. Metode pembelajaran PBL	-	Non Tes	25%
5-8	Menyusun dan mengadministrasikan instrumen asesmen guna mengungkapkan berbagai masalah konseli secara akurat.	1. Metode observasi 2. Praktik menyusun pedoman Observasi 3. Praktik observasi lapangan 4. Menginterpretasikan data dari berbagai pedoman observasi	170 mnt 4 x 4 sks	1. Tatap muka 2. Diskusi kelompok dengan model FGD	-	Non Tes	25%

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	(3) Materi Ajar	(4) Waktu	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Penilaian	
				(5) Luring	(6) Daring	(7) Tehnik	(8) bobot
		5. Metode konferensi kasus 6. Praktik melaksanakan konferensi kasus serta mengadministrasikan dan menginterpretasikan konfrensi kasus 7. Metode studi kasus 8. Praktik melaksanakan studi kasus serta mengadministrasikan dan menginterpretasikan dan studi kasus.		3. Metode pembelajaran PBL 4. Metode pembelajaran Case Study			
9-12	Memanfaatkan hasil asesmen inventori untuk menunjang layanan Bimbingan dan Konseling secara tepat sasaran	1. Metode DCM 2. Praktik menyelenggarakan DCM untuk memahami individu 3. Metode sosiometri 4. Praktik menyelenggarakan sosiometri untuk memahami individu 5. Mengadministrasikan dan mengintrepretasikan hasil DCM dan Sosiometri untuk keperluan layanan BK	170 mnt 4 x 4 sks	1. Tatap muka 2. Diskusi kelompok dengan model FGD 3. Metode pembelajaran Case Study	-	Non Tes	25%

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	(3) Materi Ajar	(4) Waktu	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Penilaian	
				(5) Luring	(6) Daring	(7) Tehnik	(8) bobot
		6. Metode pemeriksaan fisik dan Kesehatan 7. Praktik melaksanakan pemeriksaan fisik dan Kesehatan. 8. Metode home visit dan Praktik melaksanakan home visit.					
13-16	Mengembangkan dan mengadministrasikan instrumen kuesioner Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap masalah serta memahami latar belakang individu secara komprehensif.	1. Metode kuesioner 2. Praktik menyusun dan mengembangkan kuesioner 3. Praktik mengumpulkan dan menganalisis data dengan kuesioner 4. Metode dokumentasi 5. Praktik menganalisis data dokumentasi 6. Metode biografi 7. Praktik menganalisis data biografi 8. Praktik menginterpretasikan data kuesioner, dokumentasi, dan biografi.	170 mnt 4 x 4 sks	1. Tatap muka 2. Diskusi kelompok dengan model FGD 3. Metode pembelajaran PBL	-	Non Test	25%

D. Portofolio Penilaian CPL Mata Kuliah

MG	CPL	CPMK	Sub-CPMK	ASPEK PENILAIAN*						Deskripsi Penilaian	Bobot Sub-CPMK
				1	2	3	4	5	6		
1-4	CP 4	BKM 201-1	BKM 201-1.1	10%			15%			**Aktivitas Partisipatif:** Mahasiswa Menyusun Pedoman dan Melaksanakan Wawancara Berdasarkan Inventarisasi Data Pribadi. **Quiz:** Mahasiswa Menganalisis Tahapan Inventarisasi Data Hingga Analisis Wawancara	25%
5-8		BKM 201-2	BKM 201-2.1			15%		10%		**Tugas:** Mahasiswa Menganalisis Data Hasil Observasi dan Konferensi Kasus Dalam Laporan Studi Kasus. **UTS:** Mahasiswa Mengevaluasi Penerapan Metode Observasi, Konferensi Kasus, dan Studi Kasus. dalam bentuk Analisis Kasus (Case-Based Test)	25%

MG	CPL	CPMK	Sub-CPMK	ASPEK PENILAIAN*						Deskripsi Penilaian	Bobot Sub-CPMK
				1	2	3	4	5	6		
9-12	CP 8	BKM 201-3	BKM 201-3.1	10%	15%					**Aktivitas Partisipatif:** Mahasiswa Mengintegrasikan Data DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik, dan Home Visit Dalam Laporan Asesmen Nontes. **Hasil Proyek:** Mahasiswa Menyusun Portofolio Asesmen Nontes dan Rancangan Program BK Berdasarkan Hasil Terintegrasi DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik, serta Home Visit.	25%
13-16	CP 11	BKM 201-4	BKM 201-4. 1		15%				10%	**Hasil Proyek:** Mahasiswa Menyusun Laporan Portofolio Asesmen Komprehensif Melalui Analisis Terintegrasi Data Kuesioner, Dokumentasi, dan Biografi. **UAS:** Mahasiswa Menganalisis dan Menginterpretasikan Data Kuesioner, Dokumentasi, Serta Biografi Untuk Penyusunan Laporan Evaluasi Komprehensif.	25%
										Total	**100%**

*) **Keterangan Pilihan Aspek Penilaian :** 1. Aktivitas Partisipatif; 2. Hasil Proyek; 3. Tugas; 4. Quiz; 5. UTS; 6. UAS (diisi dalam bentuk

persentase, untuk total bobot penilaian aktivitas partisipatif dan/atau hasil proyek minimal 50%)

E. Referensi

Utama:

- Rahardjo, Susilo, **Gudnanto** 2025. Buku *Pemahaman Individu Teknik Non-Tes*. Jakarta: Prenada Media Group.
- **Gudnanto,** Ramadhan Abdurrahman Wakhid 2026. Penerapan Konseling KIPAS dalam Meningkatkan *Self Confidence* IJEC. Volume 10, No. 1, 2026, pp 17-23.
- *Muhammad Arifin, Widowati Widowati, Farikhin Farikhin, **Gudnanto Gudnanto** 2023. A Regression Model and a Combination of Academic and Non-Academic Features to Predict Student Academic Performance. TEM Journal. Volume 12, Issue 2, pages 855-864, ISSN 2217-8309, DOI: 10.18421/TEM122-31, May 2023.*
- *E Zamroni, G **Gudnanto**, SVI Sari . Optimalisasi Pemanfaatan Asesmen Kebutuhan untuk Layanan Bimbingan dan Konseling Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kudus.Vol. 5 No. 2 (2025): Journal of Human And Education (JAHE)*

Tambahan:

- Sutoyo, Anwar. 2012. *Pemahaman Individu Teknik NonTes; Kuesioner, Skala Psikologis, Observasi, Wawancara dan Chechk List.* Semarang: Widya Karya
- Ashari. 2008. *Studi Kasus Dalam Bimbingan dan Konseling*. Tersedia di http://asharikeren.wordpress.com/2008/06/15/studi-kasus-bimbingan-dan-konseling/ diunduh 30 Des 2025.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Tersedia di http://www.scribd.com/doc/8695600/STANDAR- KUALIFIKASI-AKADEMIK-DAN-KOMPETENSI-KONSELOR.diunduh 4 Januari 2016.
- Ewintri. 2009. *Studi Kasus Untuk Bimbingan dan Konseling Dalam Memahami dan Menolong Siswa Yang Kurang PD*. Tersedia dalam http://ewintri.wordpress.com/2009/02/24/studi-kasus-untuk-bimbingan-dan-konseling-dalam- memahami-dan-menolong-siswa-yang-kurang-pd/ diunduh 30 Januari 2026

F. Rancangan Aspek Penilaian

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-1.1

Aktivitas Partisipatif

1. **Tujuan Penilaian:**
   - Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data inventarisasi pribadi sebagai dasar perumusan instrumen wawancara.
   - Mengukur keterampilan mahasiswa dalam menyusun pedoman wawancara semiterstruktur serta mempraktikkan teknik wawancara secara mendalam (*probing*) dan etis.
2. **Uraian Penilaian:**
   a. Metode/Cara Pengerjaan:
   - Mahasiswa mengumpulkan dan menganalisis data inventarisasi awal target (konseli/responden) untuk mengidentifikasi aspek yang perlu didalami.
   - Mahasiswa merancang kisi-kisi dan pedoman wawancara, lalu melaksanakan praktik wawancara (tatap muka/daring) serta menyusun transkrip dan analisis hasilnya.

   b. Luaran Penilaian:
   - Dokumen pedoman wawancara yang dilengkapi kisi-kisi indikator data pribadi.
   - Laporan hasil wawancara yang berisi transkrip, analisis dinamika diri, dan sintesis temuan data inventarisasi.
3. **Bentuk Penilaian**
   a. Teknik:
   - Unjuk Kerja / Praktik: Penilaian langsung terhadap simulasi/proses pelaksanaan wawancara (*rapport*, keterampilan mendengarkan, dan *probing*).
   - Penilaian Produk (Portofolio): Penilaian kelengkapan dan kedalaman isi dokumen pedoman wawancara serta laporan analisis hasil wawancara.

b. Bobot: 10 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak mampu menyusun pedoman wawancara yang sesuai dengan data inventarisasi pribadi, tidak melaksanakan praktik wawancara sesuai etika/prosedur, dan tidak menyerahkan laporan analisis hasil wawancara.
Kurang	21–40	Mahasiswa menyusun pedoman wawancara yang kurang relevan dengan data inventarisasi, pelaksanaan wawancara terkesan kaku tanpa teknik penggalian (*probing*), serta analisis hasil wawancara hanya bersifat deskripsi mentah tanpa pemaknaa
Cukup	41– 60	Mahasiswa mampu menyusun pedoman wawancara yang relevan tetapi kurang mendalam, melaksanakan wawancara sesuai prosedur dasar, dan menyusun laporan analisis yang sudah mengaitkan data inventarisasi meski interpretasinya masih terbatas.
Baik	61- 80	Mahasiswa menyusun pedoman wawancara yang sistematis dan tepat sasaran, mempraktikkan teknik wawancara dengan baik (*rapport* dan *probing* efektif), serta menyajikan analisis hasil yang terintegrasi logis dengan data inventarisasi pribadi.
Sangat Baik	>81	Mahasiswa menyusun pedoman wawancara yang sangat komprehensif dan mendalam, mempraktikkan wawancara secara profesional dan etis, serta menghasilkan analisis komprehensif yang memadukan data inventarisasi dan hasil wawancara secara kritis dan tajam.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-1.1

Quiz

1. **Tujuan Penilaian:**
   - Mengukur penguasaan konsep teori mahasiswa mengenai alur pengumpulan data pribadi hingga teknik interpretasi wawancara.
   - Mengevaluasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis studi kasus serta memilih metode wawancara yang tepat berdasarkan data awal
2. **Uraian Penilaian:**
   a. Metode/Cara Pengerjaan:
      - Mahasiswa mengerjakannya secara individu melalui platform LMS/secara tertulis dalam durasi waktu terbatas yang telah ditentukan.
      - Mahasiswa menjawab kombinasi soal pilihan ganda analisis dan studi kasus singkat mengenai alur inventarisasi hingga interpretasi data wawancara.
   b. Luaran Penilaian:
      - Lembar jawaban kuis (skor kuantitatif) yang mencerminkan pemahaman konseptual dan analitis mahasiswa.
3. **Bentuk Penilaian**
   a. Teknik:
      - Tes Tertulis / Kuis Objektif dan Esai
   b. Bobot: 15 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa **tidak mampu** mengidentifikasi tahapan inventarisasi data pribadi, salah dalam memilih prosedur wawancara, dan tidak memahami dasar analisis data hasil wawancara.
Kurang	21–40	Mahasiswa mampu mengingat sebagian kecil konsep dasar, namun **gagal menganalisis** keterkaitan antara data inventarisasi awal dengan pedoman dan temuan wawancara.
Cukup	41– 60	Mahasiswa memahami tahapan secara teoritis dan mampu menjawab soal standar, namun **kurang tepat** saat menerapkannya pada analisis kasus wawancara yang kompleks.
Baik	61- 80	Mahasiswa mampu **menganalisis dengan tepat** seluruh tahapan instrumen, memilih metode yang sesuai, serta menginterpretasikan keterkaitan data inventarisasi dan wawancara dengan logis.
Sangat Baik	>81	Mahasiswa menunjukkan **pemahaman yang sangat mendalam dan tajam** dalam mengorelasikan data inventarisasi, merinci teknik wawancara, serta memberikan interpretasi analisis kasus secara kritis dan komprehensif.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-2.1

Tugas

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data hasil observasi serta konferensi kasus ke dalam sintesis diagnosis/sintesis masalah pada sebuah Laporan Studi Kasus secara holistik dan sistematis.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

      - Sifat Tugas: Individu (Quiz berbasis studi kasus/analisis kasus).

        Instruksi Pengerjaan:
      - Mahasiswa diberikan draf data mentah berupa Pedoman/Hasil Observasi Lapangan dan Catatan Notulensi Konferensi Kasus dari sebuah studi kasus subjek (klien).
      - Mahasiswa diminta untuk menganalisis data tersebut dengan cara:
      - Mengidentifikasi dan memetakan data kunci dari hasil observasi.
      - Menghubungkan temuan observasi dengan rekomendasi/dinamika yang disepakati dalam konferensi kasus.
      - Menyusun narasi sintesis diagnosis masalah dan penyusunan rekomendasi intervensi/solusi dalam bentuk Laporan Studi Kasus Ringkas.
      - Waktu Pengerjaan: [Tentukan durasi, contoh: *60 – 90 menit*].

   b. Luaran Penilaian:

      Laporan Analisis Studi Kasus (format PDF/Docx atau lembar jawaban Quiz) yang mencakup:

      - Pembahasan & Interpretasi Data Observasi.
      - Analisis & Integrasi Hasil Konferensi Kasus dan Sintesis Masalah Klien & Rekomendasi Solusi/Intervensi.

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

- Tes Tertulis / Tes Kinerja Analisis Kasus (Quiz Analitis)

b. Bobot: 15 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak mampu menganalisis data observasi maupun konferensi kasus. Tidak ada integrasi data ke dalam laporan studi kasus, narasi tidak relevan, atau tidak mengumpulkan tugas.
Kurang	21–40	Mahasiswa hanya mendeskripsikan ulang data observasi atau konferensi kasus tanpa ada proses analisis/interpretasi. Tidak ada keterhubungan antar data, dan tidak menghasilkan sintesis masalah yang jelas dalam laporan studi kasus.
Cukup	41– 60	Mahasiswa mampu menganalisis data observasi dan konferensi kasus secara terpisah, namun integrasi antar data dalam laporan studi kasus masih lemah. Rekomendasi/sintesis masalah terkesan umum dan kurang didukung data.
Baik	61- 80	Mahasiswa mampu menganalisis dan menginterpretasikan data observasi serta hasil konferensi kasus dengan baik. Data terintegrasi secara logis ke dalam laporan studi kasus, serta menghasilkan sintesis masalah dan usulan intervensi yang relevan.
Sangat Baik	>81	Mahasiswa mampu menganalisis, menginterpretasikan, dan membandingkan data observasi serta konferensi kasus secara mendalam, kritis, dan sistematis. Sintesis masalah sangat tajam, terstruktur, dan menghasilkan rekomendasi intervensi yang solutif serta berbasis data (*evidence-based*).

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-2.1

UTS

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mengkritisi, mengevaluasi efektivitas, serta menilai ketepatan penerapan dan pengintegrasian metode observasi, konferensi kasus, dan studi kasus pada konteks penanganan masalah subjek/klien secara komprehensif.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

      - Sifat Tugas: Individu (Ujian Tengah Semester - *Case-Based Test*).
      - Mahasiswa diberikan sebuah naskah Studi Kasus Kompleks yang memuat rekam jejak penerapan prosedur observasi (pedoman s/d analisis), proses pelaksanaan konferensi kasus, dan penyusunan laporan studi kasus dari suatu lembaga/praktisi.
      - Mahasiswa diminta untuk melakukan evaluasi kritis terhadap naskah tersebut dengan menjawab pertanyaan analitis, meliputi:

        Evaluasi Metode Observasi: Menilai kelemahan/kelebihan rancangan pedoman, teknik pelaksanaan lapangan, serta validitas interpretasi data observasi yang dilakukan.

        Evaluasi Konferensi Kasus: Menilai keefektifan prosedur pelaksanaan, kelengkapan pihak yang terlibat, administrasi, serta kualitas sintesis keputusan konferensi kasus.

        Evaluasi Laporan Studi Kasus: Menilai ketepatan penggabungan seluruh metode (triangulasi data) dalam penyusunan Laporan Studi Kasus menyeluruh.

        Rekomendasi Perbaikan**:** Memberikan alternatif solusi atau perbaikan metodologis yang seharusnya dilakukan.

   b. Luaran Penilaian:

      Lembar Jawaban UTS / Laporan Evaluasi Kritis (*Case Evaluation Report*) yang memuat:

- Analisis Evaluatif Penerapan Metode Observasi.
- Analisis Evaluatif Pelaksanaan Konferensi Kasus.
- Penilaian Kualitas Sintesis Laporan Studi Kasus.
- Usulan Perbaikan Metodologis (*Corrective Action Plan*).

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

Tes Evaluasi berbasis Kasus (*Case-Based Assessment / Written Exam*)

b. Bobot: 10 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak mampu mengevaluasi penerapan ketiga metode. Jawaban hanya berisikan rangkuman cerita kasus tanpa ada analisis kritis, salah memahami konsep dasar observasi/konferensi/studi kasus, atau tidak menyerahkan lembar jawaban.
Kurang	21–40	Mahasiswa hanya mengidentifikasi sebagian kecil kesalahan/kesenjangan pada metode observasi atau konferensi kasus secara dangkal. Belum mampu menilai kualitas integrasi laporan studi kasus dan tidak memberikan usulan perbaikan yang jelas.
Cukup	41– 60	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan metode observasi dan konferensi kasus secara terpisah dengan menjelaskan beberapa kelemahan/kelebihannya. Namun, penilaian terhadap laporan studi kasus secara utuh masih terbatas dan usulan perbaikan kurang aplikatif.
Baik	61- 80	Mahasiswa mampu mengevaluasi penerapan metode observasi, konferensi kasus, dan laporan studi kasus secara runtut dan tepat. Mampu mengidentifikasi kekeliruan prosedur/administrasi serta

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
		memberikan usulan perbaikan metodologis yang logis.
Sangat Baik	>81	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi secara kritis, mendalam, dan komprehensif terhadap seluruh tahapan penerapan metode observasi, konferensi kasus, dan studi kasus. Mampu menganalisis kerentanan metodologis (validitas data, etika, dan prosedur) serta menyajikan solusi perbaikan yang solutif, berbasis teori, dan sistematis.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-3.1

Aktivitas Partisipatif

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mahasiswa mampu mengadministrasikan, menginterpretasikan, dan mengintegrasikan data asesmen nontes (Daftar Cek Masalah/DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik/Kesehatan, dan *Home Visit*) ke dalam satu laporan komprehensif untuk mendiagnosis kebutuhan serta masalah individu sebagai dasar penyusunan layanan Bimbingan dan Konseling.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

   - Pengumpulan Data Nontes: Mahasiswa secara mandiri atau berkelompok menyelenggarakan dan mengadministrasikan 4 metode asesmen (DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik & Kesehatan, serta *Home Visit*) kepada target individu/konseli.
   - Pengolahan & Interpretasi Data: Mahasiswa mengolah data kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing instrumen (menghitung persentase masalah DCM, membuat sosiogram, merangkum status fisik/kesehatan, serta menyusun catatan hasil kunjungan rumah).

- Sintesis & Integrasi Data: Mahasiswa menghubungkan keterkaitan antara hasil temuan keempat instrumen tersebut (misalnya: bagaimana kondisi fisik atau dinamika sosial sosiometri memicu masalah utama pada DCM).
- Penyusunan Laporan: Mahasiswa menyusun Laporan Komprehensif Asesmen Nontes yang memuat profil individu, analisis integratif, rekomendasi kebutuhan layanan BK, dan lampiran bukti pelaksanaan.

b. Luaran Penilaian:

Dokumen Laporan Komprehensif Asesmen Nontes (Format PDF/Word) yang berisi:

- Profil/Identitas Konseli.
- Hasil Analisis & Interpretasi Data (DCM, Sosiometri, Fisik/Kesehatan, Home Visit).
- Matriks Integrasi Data & Analisis Kebutuhan Layanan BK.
- Rekomendasi Program Layanan BK (Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, atau Karir).
- Lampiran (Instrumen terisi, Sosiogram, Catatan *Home Visit*, dan Dokumentasi).

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

Penilaian Unjuk Kerja / Penilaian Penugasan (Laporan Portofolio Asesmen Integratif)

b. Bobot: 10 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak mengumpulkan data asesmen secara lengkap (kurang dari 2 instrumen), tidak melakukan integrasi data, dan laporan tidak tersusun sesuai format standar. Rekomendasi layanan BK tidak relevan.

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Kurang	21–40	Mahasiswa mengumpulkan data dari 2–3 instrumen saja. Pengolahan data instrumen masih banyak kesalahan, analisis dilakukan secara terpisah (tanpa integrasi data), dan rekomendasi layanan BK sangat dangkal.
Cukup	41– 60	Data dari keempat instrumen terkumpul lengkap. Pengolahan data DCM dan Sosiometri cukup tepat, namun analisis integrasi antar-data masih terpisah-pisah/belum mendalam. Rekomendasi layanan BK sudah ada tetapi belum spesifik.
Baik	61- 80	Data keempat instrumen lengkap dan diolah dengan akurat (termasuk grafik/sosiogram). Mahasiswa mampu mengintegrasikan sebagian besar temuan data untuk menggambarkan masalah konseli. Rekomendasi layanan BK relevan dan terstruktur.
Sangat Baik	>81	Data keempat instrumen sangat lengkap, akurat, dan rinci. Integrasi data sangat mendalam, berhasil menghubungkan benang merah antara DCM, Sosiometri, Fisik, dan Home Visit secara logis. Rekomendasi kebutuhan layanan BK sangat tepat, solutif, dan komprehensif.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-3.1

Hasil Proyek

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mahasiswa mampu menyusun dokumen Portofolio Asesmen Nontes yang berisi hasil sintesis data terintegrasi (DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik & Kesehatan, dan Home Visit) serta menindaklanjutinya dengan merancang Program Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang komprehensif, relevan, dan berbasis bukti (evidence-based) sesuai dengan kebutuhan konseli.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

- Pengorganisasian Dokumen Portofolio: Mahasiswa menghimpun seluruh berkas instrumen hasil pelaksanaan asesmen nontes (DCM, Sosiometri, Pemeriksaan Fisik/Kesehatan, dan Catatan *Home Visit*) secara sistematis.
- Analisis Terintegrasi & Perumusan Masalah/Kebutuhan: Mahasiswa menganalisis keterkaitan antardata (misalnya: menghubungkan temuan masalah DCM dengan posisi sosiometri, riwayat kesehatan fisik, dan dinamika keluarga hasil *home visit*) untuk merumuskan profil kebutuhan layanan individu/kelompok.
- Penyusunan Rancangan Program Layanan BK: Berdasarkan hasil analisis integratif, mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BK atau Prototip Program Layanan BK (terdiri dari layanan dasar, pememinatan/perencanaan individual, serta pelayanan responsif seperti konseling individual/kelompok atau alih tangan kasus).
- Penyusunan & Pengemasan Hasil Proyek: Mahasiswa mengemas portofolio dan rancangan program BK dalam satu bundel dokumen proyek utuh yang terstruktur rapi.

b. Luaran Penilaian:

Dokumen Bundel Proyek (Portofolio Asesmen & Rancangan Program BK) (Format PDF/Word) yang berisi:

- Bagian I: Portofolio Asesmen Nontes (Rekapitulasi instrumen terisi DCM, matriks & sosiogram Sosiometri, lembar rekap fisik/kesehatan, dan Laporan Hasil *Home Visit*).
- Bagian II: Sintesis & Analisis Integratif Data Asesmen (Peta kebutuhan layanan BK berbasis data terpadu).
- Bagian III: Rancangan Program Layanan BK (RPL BK untuk Layanan Dasar, Informasi/Orientasi, Bimbingan Kelompok, dan/atau Konseling Individual berbasis kebutuhan temuan).
- Bagian IV: Lampiran Bukti Pelaksanaan Proyek (Foto kegiatan/dokumentasi, berita acara, atau lembar persetujuan/consent).

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

Penilaian Hasil Proyek / Portofolio (*Project Outcome & Portfolio Assessment*)

b. Bobot: 15 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak menyusun portofolio dengan lengkap (banyak instrumen absen), tidak ada sintesis data terintegrasi, dan tidak menyusun rancangan program BK. Dokumen proyek tidak memenuhi standar penyusunan.
Kurang	21–40	Portofolio hanya memuat 1–2 hasil asesmen. Analisis data tidak terintegrasi, serta rancangan program BK yang dibuat tidak sesuai dengan temuan data asesmen (tidak sinkron) dan tidak memiliki struktur RPL yang jelas.
Cukup	41– 60	Portofolio memuat 4 data instrumen lengkap, namun analisis keterkaitan antar-instrumen masih dangkal. Rancangan program BK sudah dibuat secara sistematis tetapi tujuan dan materi layanannya belum sepenuhnya menjawab kebutuhan konseli.
Baik	61- 80	Portofolio terstruktur rapi dan lengkap. Mahasiswa mampu mengintegrasikan data dari 4 instrumen dengan akurat. Rancangan program BK yang disusun logis, sistematis, serta relevan dengan kebutuhan/masalah konseli hasil asesmen.
Sangat Baik	>81	Portofolio sangat lengkap, terorganisasi secara profesional, dan teliti. Integrasi data sangat tajam dan mendalam (menghubungkan temuan DCM, Sosiometri, Fisik, dan Home Visit secara utuh). Rancangan program BK sangat komprehensif, operasional, berbasis bukti (*evidence-based*), serta siap diimplementasikan dalam praktik layanan BK.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-4.1

Hasil Proyek

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mahasiswa mampu menyusun, mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data secara terintegrasi dari instrumen kuesioner, studi dokumentasi, dan biografi/otobiografi konseli ke dalam satu dokumen Laporan Portofolio Asesmen Komprehensif sebagai disarm pemahaman individu dan perancangan layanan Bimbingan dan Konseling.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

      - Pengembangan & Pengumpulan Data Kuesioner: Mahasiswa merancang, menguji, menyebarkan, dan menganalisis data kuesioner kebutuhan/masalah individu.
      - Pengumpulan & Analisis Dokumentasi: Mahasiswa mengumpulkan serta menganalisis data sekunder/rekam medis/akademik/prestasi konseli melalui studi dokumentasi.
      - Pengumpulan & Analisis Data Biografi: Mahasiswa mengumpulkan data riwayat hidup konseli (biografi/otobiografi) dan menganalisis dinamika perkembangan kepribadian serta latar belakangnya.
      - Integrasi Data & Interpretasi Komprehensif: Mahasiswa mengsilangkan (*triangulasi*) dan menghubungkan temuan data kuesioner, dokumentasi, serta biografi untuk mendapatkan gambaran utuh profil individu/masalah konseli.
      - Penyusunan Laporan Portofolio Proyek: Mahasiswa menyusun seluruh hasil analisis dan interpretasi data secara sistematis ke dalam dokumen laporan portofolio asesmen komprehensif.

   b. Luaran Penilaian:

      Dokumen Laporan Portofolio Asesmen Komprehensif (Format PDF/Word) yang berisi:

      - Bagian I: Instrumen & Data Kuesioner (Draft kuesioner, hasil olah data kuantitatif/kualitatif, serta rekapitulasi respon).
      - Bagian II: Hasil Analisis Dokumentasi (Ringkasan rekam data peserta didik/konseli dan analisis dampaknya).

- Bagian III: Analisis Biografi/Otobiografi (Peta jalan kehidupan, dinamika perkembangan, dan analisis naratif).
- Bagian IV: Interpretasi Terintegrasi & Diagnosis Kebutuhan BK (Sintesis data triangulasi 3 metode dan rekomendasi arah layanan BK).
- Bagian V: Lampiran (Kuesioner terisi, salinan berkas dokumentasi, dan teks biografi konseli).

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

Penilaian Penugasan Proyek / Portofolio (*Project Outcome Assessment*)

b. Bobot: 15 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak mengumpulkan data asesmen secara lengkap (hanya 1 metode), tidak ada analisis data, dan tidak melakukan interpretasi terintegrasi. Portofolio tidak terstruktur.
Kurang	21–40	Portofolio memuat data 2 metode saja. Pengolahan data kuesioner, dokumentasi, atau biografi masih banyak kesalahan, analisis dilakukan secara terpisah (tanpa triangulasi), dan hasil interpretasi dangkal.
Cukup	41– 60	Data dari ketiga metode (kuesioner, dokumentasi, biografi) terkumpul lengkap. Pengolahan data tiap instrumen sudah benar, namun analisis integrasi antar-data masih sebatas penggabungan sederhana belum mendalam.
Baik	61- 80	Portofolio terstruktur rapi dan lengkap. Mahasiswa mampu menganalisis ketiga jenis data dengan baik dan mengintegrasikannya secara logis untuk menggambarkan gambaran profil konseli beserta rekomendasi BK yang relevan.
Sangat Baik	>81	Portofolio sangat komprehensif, teliti, dan terorganisasi secara profesional. Mahasiswa mampu

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
		melakukan triangulasi data yang sangat tajam dan mendalam (menghubungkan temuan kuesioner, rekam dokumentasi, dan biografi konseli secara utuh), serta menghasilkan diagnosis kebutuhan layanan BK yang akurat dan berbasis bukti.

Rancangan Aspek Penilian Sub-CPMK BKM 201-4.1

UAS

1. **Tujuan Penilaian:**

   Mahasiswa mampu mendiagnosis, menganalisis, dan menginterpretasikan secara krisis-terintegrasi data hasil pengungkapan masalah/kebutuhan melalui kuesioner, studi dokumentasi, dan analisis biografi untuk menyusun Laporan Evaluasi Komprehensif sebagai dasar pengambil keputusan dan penyusunan rekomendasi intervensi Bimbingan dan Konseling.

2. **Uraian Penilaian:**

   a. Metode/Cara Pengerjaan:

   - Verifikasi Data Nontes: Mahasiswa melakukan verifikasi dan pembersihan data (*data cleaning*) atas hasil kuesioner, studi dokumentasi, dan teks biografi yang telah dikumpulkan.
   - Analisis Komparatif & Triangulasi Data: Mahasiswa melakukan analisis silang (triangulasi) untuk mencocokkan validitas informasi antarmedium—mengubungkan respon kuesioner dengan rekam jejak pada dokumen dan narasi pengalaman hidup pada biografi.
   - Interpretasi Komprehensif: Mahasiswa menginterpretasikan dinamika psikis, sosial, akademik, atau karir individu berdasarkan hasil sintesis ketiga instrumen tersebut.
   - Penyusunan Laporan Evaluasi: Mahasiswa merumuskan evaluasi kebutuhan konseli, kesimpulan diagnosis, serta arah rekomendasi intervensi layanan BK ke dalam Laporan Evaluasi Komprehensif (UAS) secara individual.

b. Luaran Penilaian:

Dokumen Laporan Evaluasi Komprehensif UAS (Format PDF/Word) yang berisi:

- Halaman Judul & Lembar Pengesahan Evaluasi.
- Ringkasan Eksekutif & Identitas Konseli.
- Hasil Analisis Data Spesifik: Rekap & interpretasi kuesioner, analisis kritis dokumen, serta pemetaan tema utama biografi.
- Matriks Triangulasi & Evaluasi Integratif: Sintesis keterkaitan data kuesioner, dokumentasi, dan biografi.
- Diagnosis & Rekomendasi Intervensi BK: Perumusan akar masalah, kebutuhan perkembangan, dan implikasi strategi pelayanan BK.
- Lampiran: Rekap data kuesioner, bukti dokumen pendukung, serta naskah biografi konseli.

3. Bentuk Penilaian

a. Teknik:

Penilaian Sumatif / Evaluasi Portofolio Akhir Semester (*Summative Comprehensive Assessment*)

b. Bobot: 10 %

Rubrik Penilaian (Rubrik Holistik)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Mahasiswa tidak menyajikan analisis dari ketiga data (kurang dari 2 instrumen), tidak melakukan interpretasi terintegrasi, dan laporan evaluasi tidak sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah.
Kurang	21–40	Data kuesioner, dokumentasi, dan biografi dianalisis secara terpisah tanpa ada upaya penggabungan (triangulasi). Interpretasi data bersifat dangkal dan rekomendasi layanan BK yang dirumuskan tidak berbasis pada hasil evaluasi data.
Cukup	41– 60	Analisis ketiga data instrumen disajikan lengkap. Pengolahan data tepat, namun proses triangulasi dan

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
		evaluasi integratif masih terbatas pada pemaparan deskriptif belum menunjukkan analisis kritis.
Baik	61- 80	Mampu menganalisis dan mengintegrasikan data kuesioner, dokumentasi, dan biografi secara logis dan runtut. Laporan evaluasi komprehensif disusun rapi serta menghasilkan rekomendasi intervensi BK yang relevan dan tepat sasaran.
Sangat Baik	>81	Analisis dan interpretasi data sangat tajam, mendalam, serta mampu melakukan triangulasi data secara kritis untuk mengungkap akar masalah individu. Dokumen laporan evaluasi disusun sangat sistematis, terstruktur profesional, dan menghasilkan rekomendasi intervensi BK yang solutif serta berbasis bukti (*evidence-based*).